BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Perbedaan Tingkat Stress Pada Primigravida Dan Multigravida dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ibu primigravida di Puskesmas Janti Kecamatan Sukun Kota Malang kurang dari setengahnya mengalami tingkat stres sedang dan stres tinggi.
2. Ibu multigravida di Puskesmas Janti Kecamatan Sukun Kota Malang sebagian besar mengalami tingkat stres sedang.
3. Terdapat perbedaan signifikan tingkat stres pada primigravida dan multigravida di Puskesmas Janti Kecamatan Sukun Kota Malang. Primigravida memiliki tingkat stress yang lebih tinggi daripada multigravida yang dapat dilihat dari faktor pekerjaan dan pendapatan, dan dilihat

5.2.Saran

5.2.1. Bagi Bidan

Bidan diharapkan dapat memberikan edukasi menyeluruh mengenai kehamilan dan persalinan, termasuk manajemen risiko dan pencegahan komplikasi, serta melakukan mendeteksi secara dini stres pada setiap kunjungan antenatal untuk ibu hamil, khususnya pada ibu primigravida. Skrining ini penting untuk mendeteksi dini gangguan psikologis sehingga intervensi dapat segera diberikan. Selain itu, bidan juga dapat memberikan edukasi, konseling, serta merujuk ibu hamil ke tenaga profesional bila ditemukan tanda stres berat.

5.2.2. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan mampu mengenali tingkat stres yang dialami, membangun komunikasi terbuka dengan bidan dan keluarga, serta memanfaatkan dukungan sosial.

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan mencakup wilayah yang lebih luas dan jumlah responden yang lebih besar. Variabel tambahan seperti riwayat psikologis, kualitas hubungan pernikahan, serta kecemasan menjelang persalinan dapat dipertimbangkan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.